

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan serta penyajian data dan analisis data tentang pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan komunikasi siswa di SMP Negeri 11 Pekanbaru, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan komunikasi siswa di SMP Negeri 11 Pekanbaru, menunjukkan bahwa sudah berjalan dengan baik atau meningkat. Dimana guru bimbingan konseling telah mengidentifikasi siswanya dengan melakukan tahap-tahap bimbingan kelompok di mulai dari tahap pembentukan hingga tahap pengakhiran, serta menindak lanjuti proses layanan bimbingan kelompok.

Sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok, berdasarkan hasil awal bahwasannya masih terdapat kondisi siswa seperti, kurangnya mental siswa dalam berbicara atau berkomunikasi depan kelas, rasa minder atau takut dalam berbicara, kurangnya minat siswa untuk tampil berbicara depan kelas.

Setelah diberikan layanan bimbingan kelompok melalui pengamatan langsung, penulis menemukan bahwa sudah ada peningkatan dari yang sebelumnya. Jika dipresentasikan dari hasil rekapitulasi seluruh guru bimbingan konseling tentang pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam 4 kali observasi dapat diketahui bahwa yang menjawab “Ya” sebanyak 70 kali dan yang menjawab “Tidak” sebanyak 10 kali.



Maka dapat diketahui jumlah keseluruhan presentase nya yaitu 87,5% atau termasuk dalam ketegori sangat maksimal dan dapat diterima kebenarannya.

2. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan komunikasi siswa di SMP Negeri 11 Pekanbaru di antaranya:
 - a. Keterbatasan guru bimbingan konseling, karena masih ada guru bimbingan konseling yang tidak menempuh pendidikan bimbingan konseling melainkan lulusan dari pendidikan agama islam.
 - b. Kurangnya pengalaman dan keahlian guru bimbingan konseling di SMP Negeri 11 Pekanbaru juga sangat mempengaruhi faktor keberhasilan layanan bimbingan kelompok.
 - c. Belum mendukungnya fasilitas atau perlengkapan yang disediakan oleh sekolah untuk kegiatan layanan bimbingan kelompok.
 - d. Keterbatasan dana yang dimiliki guru bimbingan konseling dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok.

B. Saran

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala sekolah harus lebih memberikan kebijakan yang terbaik kepada guru bimbingan konseling dan memberikan dukungan penuh agar kegiatan layanan bimbingan kelompok terlaksana dengan efektif.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kepala sekolah agar kiranya meningkatkan pengawasan kepada guru bimbingan konseling supaya pelaksanaan layanan bimbingan kelompok berjalan dengan baik.
3. Kepala sekolah kiranya memberikan kemudahan fasilitas dan dana untuk mendukung kegiatan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.
4. Guru bimbingan konseling diharapkan melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan maksimal
5. Guru bimbingan konseling kiranya dapat meningkatkan kinerjanya agar siswa dapat memanfaatkan dinamika kelompok dalam layanan bimbingan kelompok.